

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. model *Generalized Poisson Regression* (GPR) untuk data jumlah kasus *stunting* di Kabupaten Banyumas tahun 2022 adalah

$$\hat{\mu}_i = \exp(3,66180 + 0,01954X_3).$$

Sementara itu, model regresi binomial negatif yang diperoleh adalah

$$\hat{\mu}_i = \exp(4,61735 + 0,01537X_3 - 0,01253X_4 + 0,00647X_6).$$

Nilai AIC model GPR dan regresi binomial negatif berturut-turut yaitu 348,2 dan 345,74. Model regresi dengan nilai AIC terkecil adalah model regresi binomial negatif yaitu sebesar 345,74. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model terbaik untuk memodelkan jumlah kasus *stunting* di Kabupaten Banyumas adalah model regresi binomial negatif;

2. berdasarkan model regresi binomial negatif yang diperoleh, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kasus *stunting* di Kabupaten Banyumas adalah persentase imunisasi dasar lengkap (X_3), persentase inisiasi menyusui dini (X_4), dan jumlah bayi berat badan lahir rendah (X_6).

5.2 Saran

Pada penelitian ini telah dibahas mengenai model GPR dan regresi binomial negatif untuk kasus *stunting* di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan model yang diperoleh masih terdapat variabel prediktor yang tidak signifikan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel prediktor lain yang berpotensi menurunkan jumlah kasus *stunting*. Selain itu, disarankan untuk melakukan perbandingan model dengan berbagai kriteria pemilihan model terbaik tidak hanya AIC saja.